## PENGEMBANGAN PENDEKATAN SOSIO-KULTURAL-RELIGIUS DALAM PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA KEGIATAN DAKWAH JAMA'AH TABLIGH (Studi Kasus pada Tiga Masjid di Bandung)

## **TESIS**

Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Oleh:

Muhamad Arif, S.Pd NIM: 999727



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA 2001 **PERNYATAAN** 

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul:

"PENGEMBANGAN PENDEKATAN SOSIO-KULTURAL-RELIGIUS

DALAM PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA KEGIATAN

DAKWAH JAMA'AH TABLIGH (Studi Kasus pada Tiga Masjid di Bandung)"

ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan

penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang

berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung

resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya

pelanggaran atas etika dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian pada

karya saya ini.

Yang memuat pernyataan,

Muhamad Arif, S.Pd

## DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING UNTUK UJIAN TAHAP II

Rembimbing I,

Prof. Dr. H. Sudardja Adiwikarta, M.A.

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Djudju Sudjana, M.Ed.

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia,

Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiraatmadja, M.A.

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA 2001

## **KATA PENGANTAR**

Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rohmat, hidayah, taufik, dan inayah-Nya yang terus melimpah. Rasa syukur ini juga telah mengantarkan diri penulis untuk selalu sadar akan kemahakuasaan Allah SWT. Kesadaran yang sekaligus juga telah menempatkan diri penulis untuk selalu berendah hati dalam penyembahan kepada-Nya.

Posisi penulis yang tengah mendalami kajian-kajian keilmuan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), membawa sikap penulis untuk secara konsisten memilih judul penelitian yang setidaknya memuat syarat-syarat seperti: (1) penelitian mesti mengandung substansi kependidikan, hal mana secara keprofesionalan penulis memang didesain untuk menjadi bergerak di lapangan pendidikan, (2) penelitian mesti mengandung substansi keilmuan, dalam arti, selain mendalami keilmuan yang menjadi bahan (materi) didik, kajian ini juga harus bersinggungan dengan persoalan metode yang memediatori bahan (materi) didik dengan anak didik sebagai subjek pendidikan, (3) keilmuan, sebagaimana yang dimaksud dalam poin dua akan menekankan pada kajian ke-IPS-an, (4) penelitian mesti mengandung substansi kefilsafatan, hal mana, pemunculan judul tidak bisa dilepaskan dari pertanyaan-pertanyaan "apa", "mengapa", "bagaimana", dan "untuk apa", dan (5) penelitian harus mengandung substansi kereligiusan karena, sebagai orang yang berharap kehidupannya sarat dengan nuansa religius, penulis berkeyakinan bahwa penelitian dan penulisan ini tidak akan memberikan manfaat yang berarti jika tidak dilandasi dengan subtansi religi.

Atas dasar pemikiran di ataslah penelitian dengan judul: "Pengembangan Pendekatan Sosio-Kultural-Religius dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh (Studi Kasus pada Tiga Masjid di Bandung)" ini difokuskan.

Secara sistematis, tesis ini berisi lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan, bab kedua merupakan kajian terhadap beberapa teori yang dijadikan alat analisis terhadap data-data yang telah terjaring. Bab tiga berisi tentang metodologi penulisan. Sedangkan deskripsi temuan penelitian dan sekaligus pembahasannya dijabarkan di dalam bab empat. Bab lima merupakan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan pada temuan-temuan penelitian.

Beberapa hal yang menarik telah berhasil ditemukan dalam penelitian ini. Di antaranya adalah tentang pengembangan paradigma pendidikan dan pengembangan pendekatan yang terjadi dalam kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh. dengan paradigma pendidikan, Jama'ah Dalam hubungannya beranggapan bahwa pendidikan mesti diimplementasikan secara sinergis antara pendidikan pada level keluarga, pendidikan pada level kelembagaan -dalam hal ini di masjid-masjid, dan pendidikan pada level kemasyarakatan. Sinergi antara sungguh-sungguh dengan telah seperti ini pendidikan pusat tiga diimplementasikan melalui kgiatan dakwah Jama'ah Tabligh dengan menerapkan pendekatan sosio-kultural-religius. Ditilik dari substansinya, kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh merupakan satu bentuk dari implementasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) di masyarakat, hal mana, visi maupun misi yang dilaksanakan dalam kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh sangat relevan dengan apa yang menjadi visi dan misi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), yakni terutama dalam upaya pembentukan warga negara yang baik (good citizens).

Pengerjaan dan penyelesaian tesis ini dimungkinkan terjadi berkat andilnya beberapa figur yang sangat penulis kagumi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ingin penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

- Yth. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan sekaligus sebagai dosen pada Jurusan Studi Pendidikan IPS, yang telah banyak memberikan motivasi untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan penulisan tesis ini.
- 2. Yth. Ibu Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiraatmadja, M.A. selaku Ketua Program Studi dan sekaligus sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan IPS, yang dengan kejelian dan ketelitiannya telah mengoreksi dan sekaligus membimbing penulis, baik pada saat seminar proposal berlangsung hingga tesis ini diselesaikan. Segala kritikan yang beliau sampaikan yang secara tajam telah berubah menjadi daya gugah bagi penulis, bahwa proses ke arah penyempurnaan bukanlah suatu hal yang sederhana.
- 3. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Sudardja Adiwikarta, MA. selaku Pembimbing I dimana di tengah kesibukan beliau selalu berusaha menyempatkan diri untuk membimbing penulis di rumah beliau yang asri. Kedamaian yang

- penulis rasakan setiap kali berada dalam proses bimbingan telah menyuguhkan fenomena lain pada diri penulis, yakni suatu figure kebijaksanaan yang selayaknya diteladani.
- 4. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Djudju Sudjana, M.Ed. Selaku pembimbing II yang dengan murah hati menyempatkan diri untuk datang ke kampus dalam rangka pelaksanaan bimbingan. Kesan cerdas, logis, dan praktis begitu terasa selama penulis dapatkan dari kesan-kesan seperti itu.
- 5. Yth. Kedua Orang tuaku, Bapak Imam Supangat dan Ibu Tasmiatun, yang dengan penuh kasih telah memperkenalkan anaknya pada tiga anasir terpenting: (a) kesederhaaan dan sekaligus keteguhan, (b) daya hidup yang merangkum sikap penerimaan dan sekaligus daya juang, dan (c) sikap pasrah yang tulus kepada Sang Pencipta. Tiga warisan yang sulit penulis bayangkan dapat menyepadaninya dengan perilaku. Kebahagiaan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada beliau.
- 6. Yth. Mertua, Bapak Abdullah Mahruzi Amir dan Ibu Siti Khuryah, yang ketulusan do'a dan restunya telah menghadirkan semangat untuk terus menjalani proses hidup dengan gagah.
- 7. Kelima saudaraku terkasih: Mas Fattah, Mbak Fatim, Mas Yut, Hasyim, dan Agus, yang secara bahu membahu selalu memberikan tafsir tentang "persaudaraan" dengan penuh rasa cinta dan kasih dan sekaligus mengimplementasikannya.
- 8. Zulfiani, S. Si. istriku terkasih. Ketulusan jiwa yang melahirkan komitmen untuk terus menjalani hidup bersama di "Jalan Tuhan" dan keyakinan

ix

dalam mensinergikan potensi-potensi untuk berkarya di "Ladang Tuhan"

telah menghadirkan rasa cinta dan kasih yang tak terkirakan. Semoga

segala anasir kebersamaan itu akan abadi dengan rahmat Allah SWT.

Kepada mereka semua penulis mengucapkan: Jazakumullahu khoirul jaza.

Semoga segala amal perbuatan tersebut mendapat imbalan yang sepadan dari

Allah SWT.

Kesadaran akan adanya kelemahan, sehubungan dengan keterbatasan

waktu, dana, dan sebagainya, telah menempatkan diri penulis untuk mampu

bersikap rendah hati dan sekaligus bersikap positif terhadap segala kritik maupun

saran. Kritik dan saran adalah satu hal yang sangat penulis perlukan untuk

semakin menggugah kesadaran bagi proses individuasi penulis yang memang

tidak ingin segera penulis akhiri.

Semoga rohmat dan barokah Allah SWT senantiasa membersamai setiap

langkah. Amin

Bandung, 1 Desember 2001

Penulis,

Muhamad Arif, S.Pd.